

**MODEL KOMUNIKASI PADA PENGGABUNGAN
KELURAHAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

Tesis



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**MODEL KOMUNIKASI PADA PENGGABUNGAN
KELURAHAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

**SYAFRIANTO. I
1620869027**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Komunikasi pada Program Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

MODEL KOMUNIKASI PADA PENGGABUNGAN KELURAHAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Oleh : Syafrianto.I (1620869027)

Dibawah bimbingan : Dr. Ernita Arif, M. Si dan Dr. Azwar, M. Si

ABSTRAK

Pemerintah Kota Payakumbuh melaksanakan penggabungan kelurahan sesuai Perda nomor 7 tahun 2013 tentang pembentukan penghapusan dan penggabungan kelurahan dalam Kota Payakumbuh. Penelitian ini membahas tentang model komunikasi pada penggabungan kelurahan di Kota Payakumbuh. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data melalui wawancara, study dokumentasi dan observasi lapangan. Penelitian dilakukan di Kota Payakumbuh dengan objek penelitian pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Payakumbuh. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi pada penggabungan kelurahan di Kota Payakumbuh dimana komunikator atau sumber pesan adalah Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Payakumbuh. Pesan yang disampaikan adalah penggabungan kelurahan di Kota Payakumbuh. Media yang digunakan dalam penyampaian pesan melalui media massa dan media online disamping itu cara yang lebih efektif dilakukan adalah dengan tatap muka melalui rapat-rapat sosialisasi dan pesan disampaikan pada saat rapat-rapat sosialisasi. Komunikan adalah tokoh masyarakat selaku pemangku kepentingan di kelurahan. Efek dari komunikasi penggabungan kelurahan adalah masyarakat merasa tertarik dengan pesan yang disampaikan sehingga masyarakat bersedia menerima penggabungan kelurahan. Hambatan dalam komunikasi penggabungan kelurahan di Kota Payakumbuh adalah proses penerimaan pesan oleh masyarakat tidak sama, adanya perbedaan persepsi antara Pemerintah Kota Payakumbuh dengan masyarakat dan hambatan budaya masyarakat.

Kata Kunci: Model Komunikasi, Penggabungan Kelurahan, Pemerintah

**COMMUNICATION MODEL TO MERGER OF THE VILLAGE
AT PAYAKUMBUH CITY**

By : Syafrianto.I (1620869027)

Supervisors : Dr. Ernita Arif, M. Si dan Dr. Azwar, M. Si

ABSTRACT

Payakumbuh City Government doing the merger of the village according of regional regulation No. 7 of 2013 concerning the establishment, abolition and amalgamation of village in Payakumbuh City. This research discusses the communication model in the merger of the village in Payakumbuh City. The research method uses a qualitative descriptive approach, a method of collecting data through interviews, study documentation and field observations. The study was conducted in Payakumbuh City with the object of research is the Government Section of Payakumbuh Secretariat. The results of the research indicate that the communication model in the merger of village in Payakumbuh City, where the communicator or source of the message is the Government Section of Payakumbuh Secretariat. The message delivered was the merger of the village. The media used through mass media and online media, a more effective way to do are also done face-to-face through socialization meetings, messages are delivered during socialization meetings. Communicates are public leaders as stakeholders in the village. The effect merger of village communication is the public feels interested with the message delivered so the public accept the merger of the village. Obstacles in communication of merger of the village in Payakumbuh City are the process of receiving messages by the public is not the same, there are differences in perceptions between the Payakumbuh City Government with public and cultural barriers.

Keywords: Communication Model, Merger of the Village, Government